## CRISP-DM: FINAL PHASE

**Nur Fajar** - NPM.187006102

nurfajar.tech@gmail.com

CRISP-DM(1)

# **BUSINESS**UNDERSTANDING

Program pengelolaan kesehatan sehingga dapat menghindarkan pelanggan dari kemungkinan terkena serangan jantung.

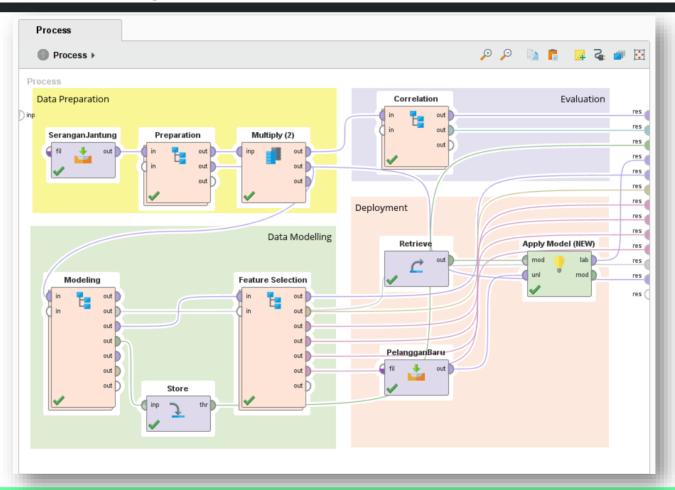
Untuk bisa sukses melakukan program ini, Budi harus:
menemukan pola pelanggan asuransi dengan profile seperti apa yang kemungkinan terkena serangan jantung.

#### CRISP-DM (2)

#### **DATA UNDERSTANDING**

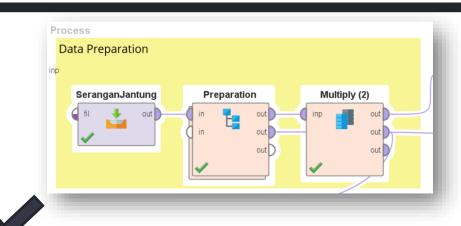
ATRIBUT	KETERANGAN						
Umur		Maksimal 116 tahun					
Status Pernikahan	0 = Belum Menikah	1 = Sudah Menikah	2 = Ditinggal Cerai	3 = Ditinggal Meninggal			
Jenis Kelamin	0 = Pe	ki-laki					
Kategori Berat Badan	0 = Normal	1 = Kelebihan	2 = Obesitas				
Kolesterol	0 – 400						
Pelatihan Pengelolaan Stress	0 = Tidak	( Mengikuti	1 = Mengikuti				
Tingkat Stress	0 – 100 %						
Serangan Jantung	0 =	Tidak	1 = Ya				

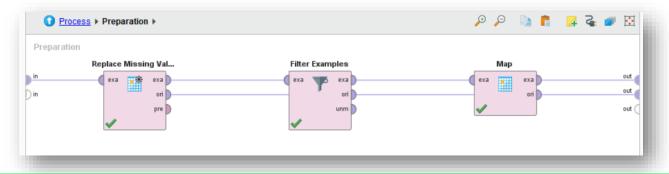
#### Tampilan **Process Rapidminer**



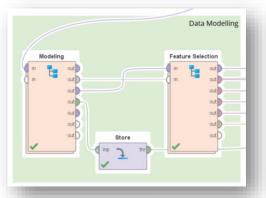
### **DATA PREPARATION**

- Mengganti Missing Value dengan Nilai Rerata.
- Menghilangkan Data yang berada di luar jangkauan data.
- Mengubah Value Yes menjadi 1 dan No menjadi 0 pada Atribut Serangan Jantung.



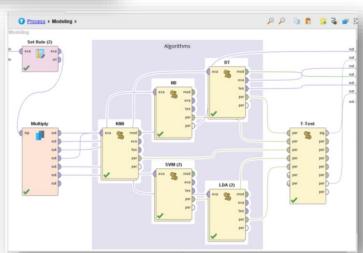


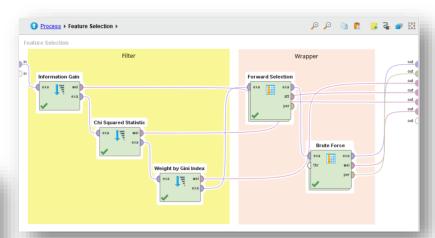
### CRISP-DM (4) MODELLING



Membandingkan Algoritma:

- 1. Decision Tree
- 2. Naïve Bayes
- 3. KNN
- 4. SVM
- 5. LDA







Menggunakan Feature Selection dengan 2 Kategori:

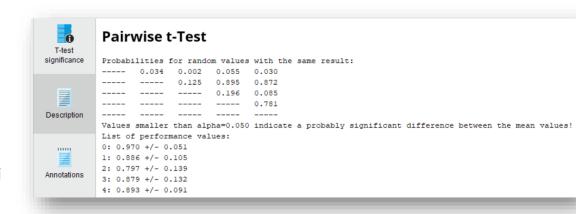
- 1. Filter dengan Information gain, Chi Squared, dan Gini Index.
- 2. Wrapper dengan Forward Selection dan Brute Force.

### CRISP-DM (4) MODELLING

#### **Urutan Algoritma Berdasar t-Test:**

0.	Decision Tree	: 97.0 %
1.	Naïve Bayes	: 88.6 %
2.	KNN	: 79.7 %
3.	SVM	: 87.9 %
4.	LDA	: 89.3 %

Didapatkan, **Algoritma Decision Tree merupakan algoritma terbaik** dengan akurasi tertinggi sebesar 97.0%.



### CRISP-DM (4) MODELLING

#### Information Gain

0.357
0.251
0.201
0.173
0.158
0.075
0.024

#### **Chi Squared**

attribute	weight ↓
Kategori Berat Badan	68.061
Status Pernikahan	55.822
Tingkat Stress	52.094
Pelatihan Pengelolaan Stress	30.104
Umur	27.622
Jenis Kelamin	13.322
Kolesterol	6.005

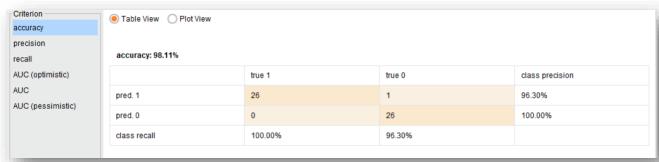
#### **Forward Selection**

attribute	weight $\downarrow$
Status Pernikahan	1
Kategori Berat Badan	1
Umur	0
Jenis Kelamin	0
Kolesterol	0
Pelatihan Pengelolaan Stress	0
Tingkat Stress	0

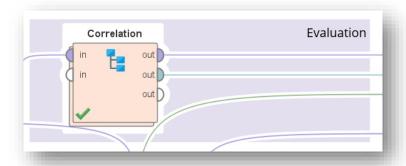
Atribut Kategori Berat
Badan dan Status
Pernikahan selalu
menjadi 2 atribut teratas
sehingga Atribut ini
sangat berpengaruh
pada Kemungkinan
Seseorang mendapatkan
Serangan Jantung.

#### Akurasi Algoritma Decision Tree setelah Feature Selection

Setelah dilakukan
Feature Selection,
Akurasi Algoritma
Decision Tree Meningkat
menjadi 98.11%

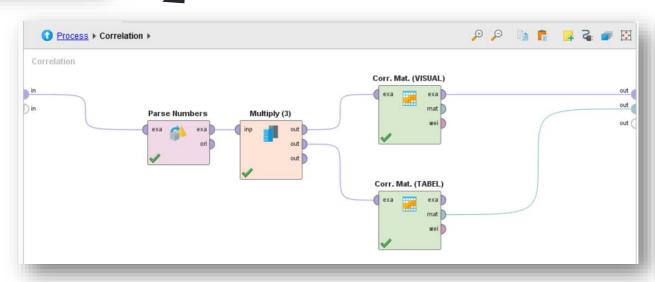


### CRISP-DM (5) **EVALUATION**





Operator Parse Numbers digunakan untuk mengubah type atribut Serangan Jantung menjadi bertipe numeric agar bisa diproses pada Operator Correlation Matrix.



### CRISP-DM (5) **EVALUATION**

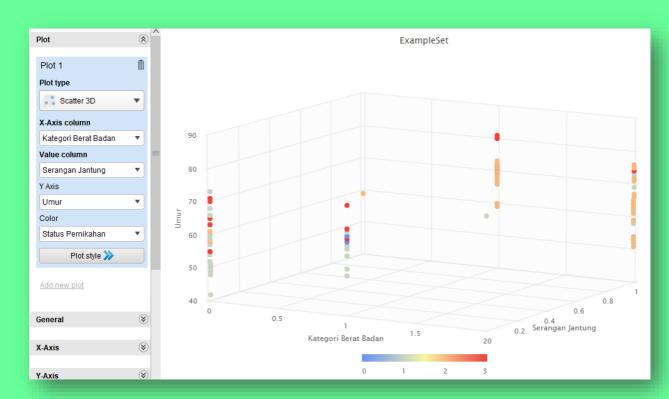
Attributes	Serangan	Umur	Status Pernik	Jenis Kelamin	Kategori Berat Badan	Kolesterol	Pelatihan Pe	Tingkat Stress
Serangan Jantung	1	0.448	0.388	0.318	0.715	0.111	-0.478	0.477
Umur	0.448	1	0.394	0.011	0.314	0.170	-0.343	0.586
Status Pernikahan	0.388	0.394	1	-0.004	0.076	0.072	-0.326	0.238
Jenis Kelamin	0.318	0.011	-0.004	1	0.432	-0.017	-0.261	0.066
Kategori Berat Badan	0.715	0.314	0.076	0.432	1	-0.005	-0.371	0.469
Kolesterol	0.111	0.170	0.072	-0.017	-0.005	1	-0.113	0.070
Pelatihan Pengelolaan Stress	-0.478	-0.343	-0.326	-0.261	-0.371	-0.113	1	-0.377
Tingkat Stress	0.477	0.586	0.238	0.066	0.469	0.070	-0.377	1

Pada Correlation Matrix di atas diperlihatkan

Serangan Jantung Memiliki **Korelasi Positif Kuat dengan Kategori Berat Badan** yaitu dengan nilai 0.715, dan hanya memiliki **korelasi negative dengan Pelatihan Pengelolaan Stress** yaitu dengan nilai -0.478.

### CRISP-DM (5) **EVALUATION**

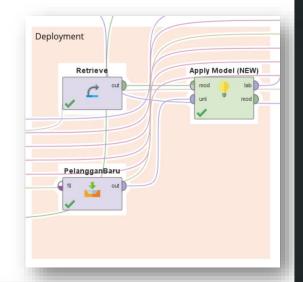
Visualisasi dengan menggunakan Scatter 3D menunjukan pelanggan yang Memiliki Serangan Jantung, kebanyakan Memiliki Status Pernikahan pada level 2 (Ditinggal Cerai) dan memiliki kategori berat badan pada level 2 (Obesitas).



#### CRISP-DM (6)

#### **DEPLOYMENT**

Deployment mencoba untuk menggunakan model (terbaik) sebelumnya lalu diterapkan pada dataset baru berjumlah 10 data untuk menerapkan prediksi yang dihasilkan dari tahap model sebelumnya.



Row No.	prediction(S	confidence(1) ↓	confidence(0)	Umur	Status Pe	Jenis K	Kategori B	Kolesterol	Pelatihan	Tingkat Stre
2	1	1	0	55	2	1	2	163	0	40
4	1	1	0	58	1	1	2	206	0	70
5	1	1	0	62	2	1	1	148	1	50
9	1	1	0	67	2	1	1	172	0	60
6	0	0.024	0.976	70	1	0	0	172	0	60
7	0	0.024	0.976	52	1	0	0	171	1	35
1	0	0	1	61	0	1	1	139	1	50
3	0	0	1	53	1	1	1	172	0	55
8	0	0	1	50	1	1	1	172	0	55
10	0	0	1	62	1	1	1	166	1	50

Dari Hasil deployment didapatkan tingkat confident berikut:

Data Nomor 2, 4, 5, 9 diprediksi 100% Dia berpotensi untuk memiliki Serangan Jantung.

Data Nomor 1, 3, 8, 10 diprediksi 100% Dia tidak berpotensi untuk memiliki Serangan Jantung.

Kebanyakan Data yang diprediksi memiliki Serangan Jantung adalah memiliki Status Pernikahan (2) ditinggal cerai.

#### **KESIMPULAN**

- 1. Menurut hasil t-Test, Algoritma **Decision Tree memiliki Akurasi Paling Tinggi** yaitu: 97.0% dan meningkat menjadi 98.11% setelah dilakukan feature selection.
- 2. Korelasi positif terkuat yang dimiliki Serangan Jantung adalah dengan Kategori Berat Badan dengan nilai korelasi sebesar 0.715.
- 3. Pelanggan Asuransi yang memiliki status pernikahan **ditinggal cerai** dan memiliki kategori berat badan **obesitas** akan **sangat memungkinkan untuk mendapatkan serangan jantung.**

### TERIMA KASIH.

**Nur Fajar** - NPM.187006102

nurfajar.tech@gmail.com